

# ANALISIS PERILAKU BIAYA TERHADAP PROFITABILITAS PADA UMKM BINAAN DINAS PERTANIAN, KELAUTAN, DAN PERIKANAN KOTA PAREPARE

*Analysis of Cost Behavior On Profitability In UMKM Guided By The Agryculture,  
Marine, and Fisheries Departement of Parepare City*

Arman<sup>1</sup>, Abdul Azis<sup>2</sup>, Sariana Damis<sup>3</sup>

E-mail: [ipetrikor@gmail.com](mailto:ipetrikor@gmail.com)<sup>1</sup> [abdulazis1457@gmail.com](mailto:abdulazis1457@gmail.com)<sup>2</sup> [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jend Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare. Untuk memanfaatkan sekitar 97% tenaga kerja Indonesia. Salah satu tugas UMKM dalam menunjang perekonomian negara adalah menghasilkan total output nasional (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,07%, dengan asumsi porsi pengeluaran nonmigas sebesar 14,37% dan penciptaan modal ventura atau tetap sebesar 60,42%. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan strategi penyelidikan kontekstual. Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, pengumpulan informasi, menggunakan pengumpulan data persepsi anggota, persepsi tidak ikut serta. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas yang diperoleh setiap kelompok. Hubungan perilaku biaya terhadap profitabilitas pada setiap kelompok memiliki hubungan yang berkaitan. Klasifikasi perilaku biaya yakni perilaku biaya tetap, biaya variabel dan semi variabel mempunyai dampak yang signifikan terhadap kelompok UMKM dibawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare.

**Kata Kunci:** Perilaku Biaya, Profitabilitas, UMKM

## Abstract

*This research aims to analyze the impact of cost behavior on profitability in SMEs under the supervision of the Department of Agriculture, Fisheries, and Marine Affairs of Parepare City, aiming to utilize around 97% of Indonesia's workforce. One of the tasks of SMEs in supporting the country's economy is to contribute to the national output (Gross Domestic Product) by 61.07%, with the assumption that non-oil expenditure accounts for 14.37% and the creation of venture or fixed capital is 60.42%. The research method used in this study is qualitative descriptive research with a contextual investigation strategy. Information gathering techniques include observation, interviews, information collection, using perception data collection from members and non-participating members. The results of the research indicate that cost behavior has a significant impact on the profitability of each group. The relationship between cost behavior and profitability in each group is related. The classification of cost behavior, namely fixed, variable, and semi-variable costs, has a significant impact on SMEs under the supervision of the Department of Agriculture, Fisheries, and Marine Affairs of Parepare City.*

**Keywords:** Cost Behavior, Profitability, MSMEs

## PENDAHULUAN

Undang-undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Pedoman No. 20 Tahun 2008. Dalam pedoman ini, UMKM digambarkan sebagai: "Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu". UMKM merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang pesat di masyarakat saat ini. Kondisi ini juga didukung oleh pemerintah yang mendukung untuk



menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Organisasi skala kecil, kecil, dan menengah merupakan salah satu syarat mendasar bagi kemajuan di Indonesia. Hal ini terlihat dari ketangguhan sektor UMKM pada masa darurat luar biasa tahun 1998, dibandingkan dengan sektor besar lainnya yang tidak mampu melewati krisis tersebut. Tidak dapat disangkal bahwa Indonesia telah menjadi negara yang sering memikirkan iklim secara umum. Demikian pula kemajuan UMKM merupakan gambaran aksi finansial yang dapat dirasakan oleh daerah setempat.

Keterbatasan modal yang disalurkan UMKM dan sulitnya memperoleh modal merupakan dua kendala yang menghambat perkembangan UMKM. Mengutip laporan BPS, Diby Prabowo (2004 dalam Noer, 2005) mengemukakan bahwa 35,10% UKM mengalami kesulitan modal, diikuti oleh kepastian pasar sebesar 25,9% dan permasalahan material normal sebesar 15,4%. Pertemuan ini akan sangat sulit untuk lepas dari permasalahan yang biasanya sudah berlangsung lama dalam kondisi seperti ini. Dilihat dari potensi pendapatannya, jaringan dengan bayaran rendah juga bisa melakukan aktivitas keuangan, namun pada gilirannya, bidang ini justru menangan, khususnya permasalahan permodalan. Modal usaha sangat penting mengingat kebutuhan penunjang modal kerja dan usaha. Cadangan diharapkan dapat mempertahankan usaha dan lebih mengembangkan usaha yang dijalankan.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan subjektif. Jenis informasi yang digunakan adalah informasi subjektif, yaitu informasi berupa perasaan (artikulasi) atau keputusan yang tidak berada dalam kerangka angka-angka. Informasi subjektif diperoleh dari metode pengumpulan informasi, misalnya wawancara, pemeriksaan arsip atau persepsi lapangan yang dimasukkan dalam bentuk catatan. Peneliti mengumpulkan, mengkaji dan menggambarkan penghasilan UMKM serta membandingkannya dengan UMKM lainnya di bawah binaan Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kota Parepare.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terdiri atas 5 UMKM yakni; Bunda Food, Indosiar, Kedai Pesisir, Restu Ibu, dan Sejahtera. Pertama yaitu kelompok Bunda Food yang berada di Kampung Baru, Jalan Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Kedua, kelompok Indosiar yang berada di Jalan Mattirotasi, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Ketiga, kelompok Kedai Pesisir berada di Jalan Keterampilan. Keempat, Kelompok Restu Ibu yang berada di Jalan Singa No 26 Kelurahan Labukkang, Kecamatan Ujung, Kota Parepare. Kelima, Kelompok Sejahtera berada di Jalan Ajatappareng, Kelurahan Kampung Parepare.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 1(satu) Bulan yaitu bulan Juni Tahun 2023.

### **C. Informan**

Menurut Sugiyono (2017), "Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun kriteria dari informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang memiliki informasi terkait hal-hal yang akan dibahas atau diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah UMKM dibawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare. Jumlah seluruh UMKM yakni sebanyak 31 UMKM, namun hanya terdapat 5 kelompok UMKM yang dapat diteliti karena kelompok UMKM tersebut memiliki kelengkapan cukup dalam laporan keuangan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Dari ke-5 kelompok ini yang menjadi informan yakni sebanyak 5 orang. Dengan masing-masing ketua kelompok UMKM yang menjadi informannya mewakili setiap kelompok-kelompok yang ada. Namun jika dihitung secara keseluruhan beserta anggotanya maka terdapat sebanyak 44 orang.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Faktor fungsional adalah makna dari rangkaian faktor yang digunakan yang dicatat dalam bentuk *hard copy*. Hal ini dianggap signifikan sehingga terdapat kepentingan khas suatu variabel yang mungkin memiliki konotasi dua sisi.

Hal-hal yang penting untuk memasukkan faktor fungsional antara lain:

1. Istilah umum untuk menggambarkan apakah suatu biaya berubah ketika tingkat output berubah adalah perilaku biaya. Penggerak biaya adalah faktor penyebab yang mengukur keluaran berdasarkan aktivitas yang mengubah biaya; itu juga dikenal sebagai faktor penyebab. Dengan memutuskan dan mengawasi pemicu biaya, supervisor dapat lebih mudah mengukur dan mengendalikan biaya.
2. Manfaat adalah kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dengan memanfaatkan aset organisasi seperti kesepakatan, sumber daya, dan modal.
3. Analisis pendapatan mengkaji berbagai faktor untuk menentukan kelangsungan suatu perusahaan.
  - a. langsung ditempat penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pemilihan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat, sehingga strategi pemilihan informasi dalam eksplorasi yang dilakukan sangatlah penting. Strategi pengumpulan informasi adalah metode yang teratur dan standar untuk mendapatkan informasi yang diperlukan saat mengarahkan pemeriksaan (Bugin, 2003). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang melibatkan pencatatan langsung kegiatan objek penelitian adalah observasi. Persepsi dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu;
  - a. Persepsi anggota, dalam persepsi ini ilmuwan terlibat langsung dengan aktivitas sehari-hari individu yang diperhatikan atau dijadikan sumber informasi penelitian. Sambil menyebutkan fakta obyektif, ilmuwan mengambil bagian dalam latihan yang diselesaikan oleh sumber informasi.
  - b. Persepsi tidak ikut serta, dalam persepsi ini ilmuwan tidak dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari untuk berkonsentrasi namun hanya sebagai penonton.
2. Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab dalam eksplorasi yang berkesinambungan secara lisan dengan paling sedikit dua orang secara dekat dan personal dengan mendengarkan secara lugas data atau data. Pertemuan merupakan diskusi dua arah yang menjadi dorongan penanya untuk mendapatkan data dari sumbernya.
3. Dokumentasi adalah suatu tulisan yang memuat data-data yang ditujukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lokasi eksplorasi. Catatan tersebut berpusat pada informasi keuangan yang diadakan oleh pertemuan untuk memutuskan pengembangan UMKM.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi yang diperoleh dari lapangan terkumpul dengan jumlah yang ideal, sistem berikut ini memecah informasi tersebut. Pemeriksaan informasi yang dilakukan dalam eksplorasi ini menggunakan metode pemeriksaan subjektif yang jelas. Rancangan konfigurasi penjelasan subjektif mempunyai banyak persamaan dengan perbedaan kuantitatif, oleh karena itu rancangan konfigurasi subjektif juga disebut rencana semi subjektif atau pseudo-subjektif. Artinya, rencana ini tidak sepenuhnya subjektif karena strukturnya masih dipengaruhi oleh praktik kuantitatif, khususnya dalam mengajukan hipotesis atas informasi yang diperolehnya. Eksplorasi ini diharapkan dapat menggambarkan, menyimpulkan keadaan yang berbeda, keadaan yang berbeda, atau kekhasan realitas sosial yang berbeda di mata masyarakat yang menjadi objek kajiannya.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Kelompok UMKM

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong di dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang data-data atau informasi yang terjadi di lapangan, mulai dari observasi, wawancara yang kemudian akan disimpulkan ke dalam laporan penelitian yang dibuat. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan bagaimana pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM. Dalam kasus ini peneliti akan meneliti UMKM di bawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare (DPKP). Berikut di bawah ini adalah tabel seluruh nama kelompok UMKM binaan DPKP Kota Parepare tahun 2022.

Sumber: Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare Tahun 2022

Dari 31 UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare, peneliti hanya mengambil 5 UMKM yang diteliti untuk menganalisis bagaimana dampak dari perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM. Berikut tabel ke-5 UMKM:

**Tabel 1 Kelompok Bahan Penelitian**

No Kecamatan	Kelurahan	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1 Bacukiki Barat	KampunG Baru	Bunda Food	10
2 Bacukiki Barat	Cappa Galung	Kedai Pesisir	9
3 Ujung	Labukkang	Restu Ibu	10
4 Soreang	Kampung Pisang	Sejahtra	10
5 Bacukiki Barat	Kampung Baru	Indosiar	8

Sumber: Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare Tahun 2022

### 2. Hasil Wawancara

Hasil penelitian diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan jauh hari sebelum peneliti melakukan penelitian. Hal ini dilakukan, untuk memahami kondisi lingkungan tempat peneliti akan melakukan penelitian. Sedangkan wawancara dilakukan dengan ketua kelompok UMKM sebagai informan yang dianggap representatif terhadap objek masalah dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan peneliti melalui pedoman wawancara yang dilakukan secara tatap muka dengan informan, kemudian diberikan dalam bentuk kutipan. Hasil wawancara menjelaskan berbagai jawaban narasumber atas pertanyaan-pertanyaan mengenai "Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare" dan untuk memudahkan analisa wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan maka peneliti memberikan keterangan seperti dibawah ini:

W-1: Wawancara pada UMKM Kedai Pesisir "Umami Abon"

Penelitian ini melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare dengan pertanyaan Berapa banyak produk yang dihasilkan dalam sekali produksi dan berapa keuntungan yang diperoleh dalam sekali produksi jawaban W-1 adalah sebagai berikut:

"Bisa dikatakan kelompok Umami Abon ini merupakan salah satu kelompok yang kemajuannya cukup pesat jika dibandingkan dengan kelompok lain dibawah binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Sejak didirikan hingga saat ini, Allhamdulillah penjualan kami lancar terus. Jika mau dihitung berapa keuntungan yang kami miliki dalam sekali produksi itu tergantung dengan seberapa banyaknya bahan pokok yang tersedia (ikan tuna) dan juga yang memesan produk kami. Dalam sekali produksi kami bisa mengolah ikan tuna sebanyak 1,9 ton dengan hasil produksi abon ikan yakni 46-47 kg. Kalau ditanya berapa banyak keuntungan yang didapatkan dalam sekali produksi yakni rata-rata keuntungan bersih Rp, 930.000,-. Dengan melibatkan anggota sebanyak 6 orang, kami dapat menghasilkan keuntungan sebanyak itu. Kami juga menyediakan jasa reseller bagi yang berminat sehingga kami juga mendapatkan keuntungan dari situ". Juniati, Ketua kelompok Umami Abon, (17 Juli 2023).

### W-2: Wawancara pada UMKM Restu Ibu

Wawancara ke-2 yakni pada kelompok Restu Ibu, peneliti menanyakan hal yang sama seperti kelompok pertama yang berkaitan dengan Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Jumlah produk dan berapa banyak keuntungan yang diperoleh dalam sekali produksi, berikut jawaban dari informan yang selaku bendahara dari kelompok Restu Ibu.

“Produk yang dihasilkan dari kelompok kami yakni abon dan bajabu. Namun kami tidak selalu menjual produk tersebut. Kami sempat mengalami perubahan produksi, jadi itu tergantung pada selera konsumen kami juga. Kalau ditanya berapa banyak keuntungan yang didapatkan dalam sekali produksi itu juga tergantung dan tidak stabil. Biasanya kami mendapatkan keuntungan sebesar Rp, 300.000,-. Terkadang juga kurang dari itu dan bisa lebih dari itu. Yah, jadi kelompok kami dalam menghasilkan keuntungan kurang stabil. Kendala utama dalam setiap produksi kami yakni ketersediaan bahan pokok yakni ikan. Kami biasanya memesan langsung dari Makassar untuk merencanakan beban biaya yang dikeluarkan, namun terkadang kami tidak dapat supply dari Makassar dengan berbagai alasan. Jadi cara kami mengatasinya yakni membeli langsung pada nelayan di pesisir dengan tentu saja harga yang berbeda jika dibandingkan dengan memesan langsung dari Makassar. Selain ikan kami juga memiliki keterbatasan dalam anggota dalam setiap produksi karena anggota kami sebagian besar ibu rumah tangga yang juga memiliki kesibukkan mereka masing-masing, jadi terkadang ada 1 anggota harus melakukan pekerjaan 2-3 kerjaan dalam proses produksi. Tentu saja kami akan membayarkan mereka 2 kali lipat sesuai dengan yang mereka kerjakan. Terkadang juga kami memanggil ibu-ibu lain yang bersedia yang bukan bagian dari anggota guna untuk meringankan pekerjaan kami”. Nurdiana, Bendahara kelompok Restu Ibu, (17 Juli 2023).

### W-3: Wawancara pada UMKM Bunda Food

Selanjutnya adalah kelompok Bunda Food, sama seperti 2 kelompok sebelumnya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan yang selaku ketua dari kelompok Bunda Food. Tentunya pertanyaan ini yang berkaitan dengan menu utama dalam penelitian ini yakni Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare, berikut hasil wawancara yang berhasil dilakukan:

“Berdirinya kelompok ini sejak tahun 2016 namun baru ditahun 2019 kami mulai menjadi bagian dari salah satu kelompok binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Kami menjual berbagai olahan produk frozen seperti nugget, chum, bakso, risoles, dan beberapa jenis produk frozen food lainnya. Kami menghitung keuntungan yang kami produksi per bulan. Kami bisa menghasilkan keuntungan sebesar Rp, 1.000.000,- sampai dengan Rp, 3.000.000,-. Yah, bisa dikatakan keuntungan yang kami peroleh cukup besar akan tetapi tidak setiap bulan kami bisa memproduksi itu tergantung jika ada konsumen yang memesan. Dalam 1 tahun kami pernah tidak memproduksi selama 3 bulan berturut-turut, itu dikarenakan jumlah peminat kami sangatlah kurang, maka dari kami mengambil solusi dengan tidak hanya memproduksi frozen food saja. Dalam kelompok bunda food kami juga menjual burger dan juga ayam goreng krispy. Ini dilakukan tidak lain dan tidak bukan untuk mendorong produktivitas pada kelompok kami. Harga jual yang kami jualkan kepada konsumen rata-rata Rp, 20.000,- sampai dengan Rp, 25.000,-. Dari semua produk yang kami hasilnya tentu saja bahan olahan utamanya yakni ikan. Kami berupaya bagaimana cara bahan ikan bisa dijadikan berbagai macam produk makanan yang tidak kalah enak jika dibandingkan dengan daging pada umumnya yakni ayam. Itu dilakukan karena kami bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Pertanian Kota Parepare, yang dimana dinas ini sangat terkenal dengan konsen terhadap ikan dan turunannya. Salah satu dalam produk kami ada 1 jenis yang berbeda yakni ayam goreng krispy. Ini tentunya tidak termasuk dengan program dari Dinas tersebut yang mengutamakan bahan olahan ikan. Jadi hasil produksi dari ayam goreng krispy ini kami tidak masukkan bersama produk olahan ikan lainnya, dengan kata lain kami pisahkan. Karena pada awalnya kami menjual ayam goreng krispy dan Alhamdulillah hingga saat ini peminat kami terus bertambah. Kami juga sempat mengalami pergantian alamat tempat untuk melakukan penjualan dengan alasan tertentu”. Siti Fatimah, Ketua kelompok Bunda Food, (12 Juli 2023).

#### W-4: Wawancara pada UMKM Sejahtera

Yang ke-4 ialah kelompok sejahtera, dari hasil wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan di dapatlah beberapa informasi seputar Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Dengan hasil sebagai berikut:

“Sejak berdirinya kelompok ini produk yang kami produksi hanya 1 jenis saja yakni abon ikan. Bisa dikatakan kelompok kami tidak mendapatkan hambatan dalam memproduksi dan juga dalam memasarkan. Penjualan kami selalu lancar dengan berbagai strategi pemasaran yang dilakukan sehingga kami mendapatkan pelanggan yang tetap. Keuntungan yang kami dapatkan dalam sebulan yakni dikisaran Rp, 150.000,- sampai dengan Rp, 300.000,-. Dan sering mendapatkan pengeluaran yang kami keluarkan lebih besar dari pada penjualan yang kami lakukan. Kami juga pernah mendapatkan kondisi dimana semua bahan yang kami butuhkan untuk proses produksi mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga mau tidak mau kami juga ikut menaikkan harga jual kami. Dalam kondisi itu kami berusaha untuk mendapatkan keuntungan walaupun dengan keuntungan kecil, dan cara yang kami lakukan ialah dengan menaikkan harganya. Alhamdulillah dalam setiap bulan kami selalu memproduksi abon ikan karena kasi selalu mendapatkan bahan baku ikan yang akan diolah. Selvi Tamzil, Ketua kelompok Sejahtera, (17 Juli 2023).

#### W-5: Wawancara pada UMKM Indosiar

Kelompok yang terakhir yakni kelompok Indosiar. Peneliti melakukan wawancara dan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“Kelompok kami merupakan salah satu kelompok hasil binaan dari Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Produk yang kami hasilkan saat ini yakni abon ikan dan stik ikan. Namun pada awal didirikannya, kami memproduksi olahan ikan yakni berupa nugget. Namun seiring perkembangan dan selera konsumen, kami menggantinya dengan abon ikan dan stik ikan. Untuk masalah penjualan dan keuntungan yang kami dapat cenderung stabil sekitar Rp, 100.000,- sampai Rp, 200.000,-. Namun terkadang keuntungan yang kami dapatkan sebesar Rp, 50.000,- bahkan pernah sampai Rp, 25.000,-. Bisa dikatakan jumlah pengeluaran lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah pemasukkan yang kami hasilkan. Itu dikarenakan peminat kami mulai menurun dan tidak menutup kemungkinan kami akan mengubah lagi produk kami untuk mendongkrak penjualan kami. Jika dibandingkan dengan kelompok lain memang pendapatan kami tidak seberapa, tapi kami berusaha sebisa mungkin untuk tetap mempertahankan UMKM ini. Kami juga akan meningkatkan dari segi marketing sehingga banyak konsumen yang datang”. Muniarti, Ketua kelompok Indosiar, (17 Juli 2023).

## PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong di dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang data-data atau informasi yang terjadi di lapangan, mulai dari observasi, wawancara yang kemudian akan disimpulkan ke dalam laporan penelitian yang dibuat. Dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan bagaimana pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM. Dalam kasus ini peneliti akan meneliti UMKM di bawah binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare (DPKP).

Dari 31 UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare, peneliti hanya mengambil 5 UMKM yang diteliti untuk menganalisis bagaimana dampak dari perilaku biaya terhadap profitabilitas UMKM. Berikut tabel ke-5 UMKM:

**Tabel 2. Daftar Nama UMKM**

No	Kecamatan	Kelurahan	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1	Bacukiki Barat	Kampung Baru	Bunda Food	10
2	Bacukiki Barat	Cappa Galung	Kedai Pesisir	9
3	Ujung	Labukkang	Restu Ibu	10
4	Soreang	Kampung Pisang	Sejahtera	10
5	Bacukiki Barat	Kampung Baru	Indosiar	8

Berikut di bawah ini merupakan tabel perilaku biaya berdasarkan aktivitasnya pada setiap kelompok UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare:

**Tabel 3**

No	Nama UMKM	Biaya Produksi (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Persen (%)	Biaya Variabel (Rp)	Persen (%)
1	Kedai Pesisir	228.229.500	160.563.140	47	12.089.869	155
2	Restu Ibu	29.019.450	16.097.860	13	298.985	82
3	Bunda Food	16.615.000	9.958.547	9	239.738	69
4	Sejahtra	14.725.000	8.257.400	7	177.664	55
5	Indosiar	12.417.500	7.557.948	5	131.590	49
Jumlah		301.006.450	202.434.895	81	12.937.846	406
Rata-rata		60.201.290	40.486.979	16,2	2.587.569	81,2

Rumus:

Biaya variabel ditentukan dari selisih antara biaya terendah dan biaya tertinggi dibagi dengan selisih volume produksi.

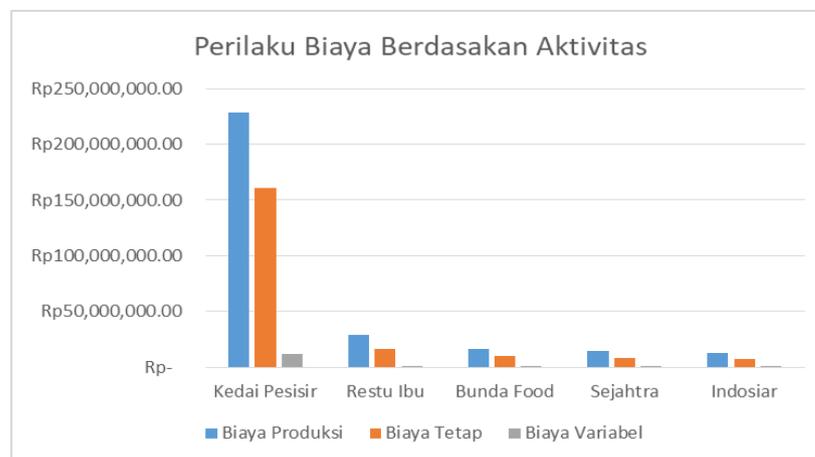
$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Biaya Tertinggi} - \text{Biaya Terendah}}{\text{Volume Tertinggi} - \text{Volume Terendah}}$$

Biaya tetap ditentukan dengan menghitung selisih biaya total dengan biaya variabel total

$$\text{Biaya Tetap} = \text{Total Biaya} - (\text{Biaya Variabel/unit} \times \text{unit})$$

Rata-rata =  $\frac{\text{Jumlah semua data}}{\text{Banyaknya data}}$

Persentase (%) =  $(\text{Jumlah bagian}) \div (\text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$



**Gambar 1 Diagram Perilaku Biaya Berdasarkan Aktivitas**

Dari diagram di atas menunjukkan perilaku biaya pada setiap kelompok memiliki nilai yang berbeda-beda. Bahwa kelompok Kedai Pesisir merupakan kelompok dengan diagram yang paling tertinggi, kemudian di ikuti Restu Ibu, Bunda Food, Sejahtra, dan Indosiar. Ini bisa terjadi tergantung kepada kondisi lingkungan atau aktivitas di lingkungan kelompok. Seperti contoh kelompok Kedai Pesisir, jika dibandingkan dengan kelompok yang lain kelompok ini sangatlah menonjol karena aktivitas dalam melakukan produksi sangatlah tinggi mengingat bahwa kelompok ini sudah sangat berkembang dengan pesat maka dalam sekali produksi

mereka bisa menghasilkan banyak produk yang nantinya akan dijual. Beda halnya dengan ke-4 kelompok lainnya karena mereka dalam tahap pengembangan.

**Tabel 4**  
**Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Bunda Food (Periode 2022)**

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
2	Feb	1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
3	Mar	1.125.000	2.700.000	1.575.000	140
4	Apr	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
5	Mei	1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
6	Jun	3.040.000	5.400.000	2.360.000	77
7	Jul	1.520.000	2.700.000	1.180.000	77
8	Agu	1.365.000	2.700.000	1.335.000	97
9	Sep	820.000	1.500.000	680.000	82
10	Okt	-	-	-	-
11	Nov	1.640.000	3.200.000	1.560.000	95
12	Des	1.335.000	2.500.000	1.165.000	87
Jumlah		16.615.000	34.200.000	13.481.000	1.003
Rata-rata		1.348.583	2.850.000	1.123.416	83

**Tabel 5**  
**Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Kedai Pesisir (Periode 2022)**

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	18.240.000	22.680.000	4.440.000	24
2	Feb	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
3	Mar	9.220.000	11.160.000	1.940.000	21
4	Apr	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
5	Mei	22.800.000	28.200.000	5.400.000	23
6	Jun	22.200.000	27.840.000	5.640.000	25
7	Jul	18.240.000	22.560.000	4.320.000	23
8	Agu	18.240.000	22.560.000	1.335.000	7
9	Sep	18.240.000	22.560.000	1.335.000	7
10	Okt	18.840.000	22.560.000	3.720.000	20
11	Nov	25.984.900	32.760.000	6.776.000	26
12	Des	20.344.600	27.840.000	7.496.000	36
Jumlah		228.229.500	285.840.000	51.042.000	258
Rata-rata		19.019.125	23.820.000	4.253.500	21,5

**Tabel 6**  
**Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Restu Ibu (Periode 2022)**

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	8.069.500	9.318.500	1.249.000	15
2	Feb	2.529.500	3.422.500	893.000	35
3	Mar	4.165.500	3.301.500	-864.000	-20
4	Apr	2.283.000	4.250.500	1.967.500	86
5	Mei	3.612.000	4.332.500	720.500	19
6	Jun	89.000	1.347.500	1.258.500	1.414
7	Jul	315.000	3.638.500	3.323.500	1.055
8	Agu	2.833.950	4.008.500	1.174.550	41
9	Sep	700.000	3.099.500	2.399.500	342

10	Okt	385.000	3.763.500	3.378.500	943
11	Nov	2.072.000	3.718.500	1.646.500	79
12	Des	1.967.000	2.546.500	579.500	29
Jumlah		29.019.450	46.748.000	17.726.550	4.038
Rata-rata		2.418.287	3.895.666	1.477.212	336,5

**Tabel 7**  
**Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Sejahtera (Periode 2022)**

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	1.186.000	2.100.000	914.000	77
2	Feb	1.186.000	2.100.000	914.000	77
3	Mar	1.186.000	2.100.000	914.000	77
4	Apr	1.186.000	2.100.000	914.000	77
5	Mei	1.555.000	3.750.000	5.305.000	341
6	Jun	1.472.000	1.650.000	178.000	12
7	Jul	1.472.000	1.800.000	328.000	22
8	Agu	1.472.000	2.400.000	928.000	63
9	Sep	1.472.000	1.800.000	328.000	22
10	Okt	916.000	1.800.000	884.000	96
11	Nov	796.000	900.000	104.000	13
12	Des	826.000	900.000	74.000	8
Jumlah		14.725.000	23.400.000	11.785.000	885
Rata-rata		1.227.083	1.950.000	982.083	73.75

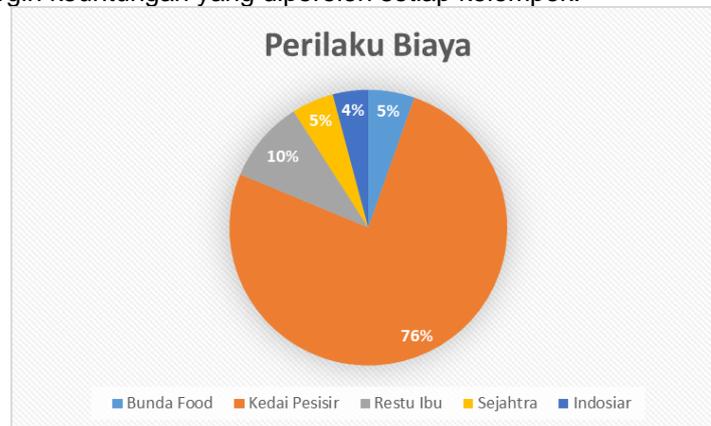
**Tabel 8**  
**Daftar Perilaku Biaya dan Profitabilitas Kelompok Indosiar (Periode 2022)**

No	Bulan	Biaya (Rp)	Penjualan (Rp)	Margin Keuntungan (Rp)	Persen (%)
1	Jan	918.500	925.000	6.500	0,70
2	Feb	921.500	949.500	28.000	3
3	Mar	1.108.000	1.250.000	142.000	12
4	Apr	1.127.500	1.320.000	192.500	17
5	Mei	1.856.000	1.260.000	-596.000	-32
6	Jun	1.002.500	1.060.000	57.500	5
7	Jul	704.000	540.000	-164.000	-23
8	Agu	704.000	540.000	-164.000	-23
9	Sep	918.500	925.000	6.500	0,70
10	Okt	1.108.000	1.250.000	142.000	12
11	Nov	921.500	949.500	28.000	3
12	Des	1.127.500	1.320.000	192.500	17
Jumlah		12.417.500	12.289.000	128.500	-7,5
Rata-rata		1.034.791	1.024.083	10.708	-0.633

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan mencakup beberapa aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu "Analisis perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan Kota Parepare." Berdasarkan hasil wawancara dengan kelompok UMKM yang berbeda, Karakteristik UMKM Binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Penelitian mencatat bahwa terdapat beberapa kelompok UMKM yang berada di bawah binaan Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kota Parepare. Kelompok-kelompok ini memiliki produk-produk yang berbeda, seperti abon ikan, nugget, chum, bakso, risoles, dan lainnya. Ini mengindikasikan keragaman jenis usaha UMKM di wilayah tersebut.

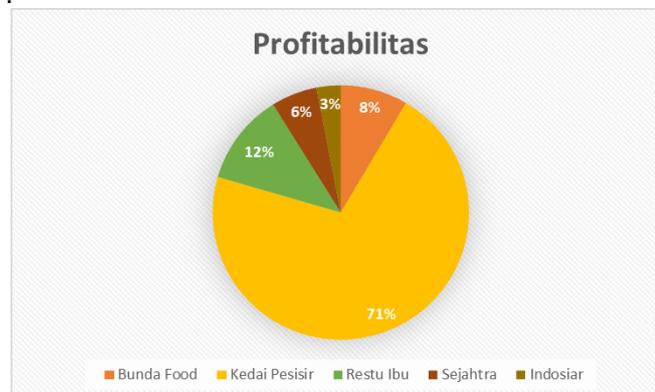
Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM ini, penelitian selanjutnya dapat menganalisis

data-data keuangan yang lebih rinci dari kelompok-kelompok tersebut, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti manajemen biaya, efisiensi produksi, dan strategi pemasaran yang lebih rinci. Berikut ini grafik yang memperlihatkan tingkat perilaku biaya, profitabilitas, dan margin keuntungan yang diperoleh setiap kelompok:



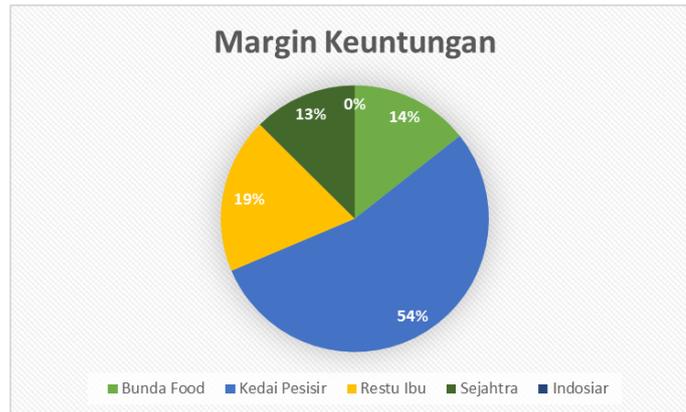
**Gambar 2 Diagram Perilaku Biaya UMKM**

Dari grafik lingkaran tersebut bisa dilihat bahwa kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang mendominasi dalam perolehan pengeluaran perilaku biaya. Kemudian di ikuti oleh kelompok Restu Ibu, selanjutnya Bunda Food, Sejahtra dan terakhir Indosiar. Ini dapat diartikan bahwa tingkat pengeluaran perilaku biaya setiap kelompok berbeda-beda, tergantung seberapa besar tingkat aktivitas dan pengeluaran yang dikeluarkan. Kedai Pesisir menjadi kelompok yang banyak memperoleh pengeluaran dikarenakan kelompok ini merupakan kelompok yang paling maju jika dibandingkan dengan 4 kelompok lainnya dan seluruh kelompok binaan DPKP.



**Gambar 3 Diagram Profitabilitas UMKM**

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tiap kelompok berbeda-beda. Kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang mendominasi dalam perolehan tingkat profitabilitas. Di ikuti dengan Restu Ibu, kemudian Bunda Food, selanjutnya Sejahtra, dan terakhir Indosiar. Ini berbanding lurus dengan grafik perilaku biaya sebelumnya, artinya bahwa semakin tinggi tingkat perilaku biaya yang dikeluarkan maka memungkinkan untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi juga. Karena dari ke-5 kelompok ini menerapkan prinsip yang sama yakni *pre-order* atau menunggu pemesanan dari konsumen.



**Gambar 4 Diagram Margin Keuntungan UMKM**

Jika dilihat diagram margin keuntungan di atas menunjukkan bahwa kelompok Kedai Pesisir yang masih mendominasi dalam perolehan keuntungan. Tentunya hasil ini diperoleh dari bagaimana suatu kelompok memproses dengan baik perilaku biaya serta memaksimalkan tingkat profitabilitas yang ada. Maka di dapatlah hasil; kelompok Kedai Pesisir menjadi kelompok yang paling banyak memperoleh keuntungan, diikuti dengan Restu Ibu, kemudian Bunda Food, lalu Sejahtra, dan terakhir Indosiar. Jika bisa dilihat kelompok Indosiar mendapatkan 0%, ini dikarenakan kelompok Indosiar meraih kerugian bukannya mendapat keuntungan dengan kerugian sebesar Rp. 10.708.

Jadi yang dapat peneliti simpulkan dari hasil analisis perilaku biaya yakni bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan pada setiap kelompoknya. Mulai dari biaya tetap pada setiap kelompok memiliki nilai yang berbeda namun pada kelompok Kedai Pesisir sendiri sangatlah menonjol. Dan nilai biaya tetap ini mempengaruhi biaya variabel setiap kelompok karena aktivitas atau volume dalam setiap kelompok berbeda-beda namun mereka semua memiliki prinsip yang sama yakni mereka akan memproduksi jika ada konsumen yang akan memesan. Sehingga bisa kita lihat pada salah satu kelompok di atas ada dalam satu periode mereka tidak memproduksi ini dikarenakan kelompok itu tidak mendapatkan pesanan pada bulan tertentu. Setelah di analisis perilaku biayanya maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ini memiliki dampak pada cara mereka mendapatkan keuntungan atau dalam bahasa ekonomi dampak dari perilaku biaya sangat signifikan pada profitabilitas pada setiap kelompok.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis perilaku biaya terhadap profitabilitas pada UMKM binaan Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan (DPKP) Kota Parepare yakni bahwa perilaku biaya memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas yang mereka peroleh pada setiap kelompok. Penting untuk diingat bahwa perilaku biaya pada setiap kelompok memiliki tingkat yang berbeda-beda sehingga ini akan mempengaruhi terhadap profitabilitas. Dari ke-5 kelompok ini terlihat bahwa tingkat profitabilitas yang mereka peroleh terkadang sangat tinggi namun tak jarang sebaliknya, ini dikarenakan faktor perilaku biaya memiliki dampak yang sangat penting dalam memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, UMKM di Kota Parepare dapat meningkatkan profitabilitas mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Perlu diingat bahwa pendekatan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing UMKM untuk mencapai hasil yang optimal.

Salah satu kendala utama yang dirasakan pada setiap kelompok ini yakni penjualan mereka tidak menentu. Jadi sebaiknya pada setiap kelompok harus mengetahui strategi pemasaran dan penjualan. Produk juga harus bisa ditingkatkan kualitasnya baik dari segi rasa maupun kualitas produk itu sendiri. Sehingga oleh karena itu penjualan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

## Saran

UMKM dalam suatu daerah haruslah didukung dan dibantu, karena ini juga akan memajukan kesejahteraan masyarakat dan juga daerah tertentu. Karena UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan dapat mempekerjakan orang-orang di sekitar. Oleh karena itu UMKM juga memiliki peranan yang penting dalam kesejahteraan masyarakat dan daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, L. R., & Sampurno, R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46-54.
- Al-Zauqi, MN, & Setiawan, I. (2020). Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Terapan*, 1 (1), 152-159.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifin, J. (2007). *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Aplikasi Excel Untuk Akuntansi Manajemen Modern*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Cahyo Nugroho, Nur. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati
- Dewi, S. (2023). Analisis Tingkat Kebutuhan Modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Juppandang Kabupateng Enrekang ..
- Dra. Siti Patimah, M., Eliza Noviriani, S., Dr. Luhgiatno, S., Hj. Lis Setyowati, S. M., Drs. Aprih Santoso, M., Baiq Anggun Hilendri Lestari, S. M., et al. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Padang : PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Fahrian, D. (2020). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Sidoarjo). *Greenomika*, 2(1), 55-61.
- Fajar Ramadan, Malik. 2021. Analisis Sebelum Dan Selama Adanya Covid-19 Terhadap Hasil Penjualan Umkm Di Kota Parepare (Studi Kasus Pada Umkm Irennuang)
- Hovia Maharani, Tara. 2017. Analisis Prilaku Biaya Pada Umkm Minuman Jus
- HS, S., & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon : Insania.
- Indasari. 2021. Analisis Tingkat Pendapatan Umkm Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Palanro, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru Tahun 2019-2020 Kelurahan Tembalang. (2022, Maret 19). *Kelurahan Tembalang*. Retrieved from Kelurahan Tembalang Web site: [www.tembalang.semarangkota.go.id](http://www.tembalang.semarangkota.go.id)
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022, Oktober 26). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia*. Retrieved from Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Web site: <http://umkm.depkop.go.id/>
- Kurniawan, D. (2017). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoretis Dan Praktik Pada Biaya Produksi (Manufacturing Cost). *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi*, 1(1), 1-24.
- Latif, Abd. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan T una (Studi Kasus pada Usaha UMKM Kedai Pesisir UMMI) Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukki Barat Kota Parepare
- Marlina, I. (2017). Analisis Perilaku Biaya Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Developer (Studi Kasus Perusahaan Developer di Surabaya). *Jurnal Manajemen Kinerja (Ejournal)*, 3(1), 17-23.

- Moechthar, O. (2019). *Teknik Pembuatan Akta Badan Hukum dan Badan Usaha di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- MM, D. I. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Putri, D. A. (2022). *Memahami Pengertian dan Cara Membuat Kerangka Konseptual*. Katadata.co.id
- Putri, E. L., & Rahmi, Y. (2022). ANALISIS PENGARUH PERILAKU BIAYA PADA UKM UD. PUTRA CHANIAGO. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(2), 196-202.
- Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). *Akuntansi Biaya: (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.
- Raymond, T. (2020). *Penerapan Activity Based Cost dalam Menghitung Unit Cost Pelayanan di Rumah Sakit*. Sleman
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Yusnita, R. T., & Fitriadi, B. W. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Umkm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2).
- Zahra, S. (2022). DEFINISI, KRITERIA DAN KONSEP UMKM.